

IMPLEMENTASI DATA-DRIVEN DECISION MAKING DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH DI ERA DIGITAL

Retno Annisa Nurul Falah¹, Siti Aminah², Wilda Yatun Uyun³, Syafaatul Habib⁴
retnoannisaa775@gmail.com¹, aminah020325@gmail.com², wildayatunuyun@gmail.com³,
syfhabib@gmail.com⁴

IAIN Datuk Laksemana Bengkalis

ABSTRAK

Implementasi Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di era digital. Pemanfaatan data secara sistematis memungkinkan pihak sekolah mengambil keputusan yang lebih tepat, objektif, dan efisien dalam berbagai aspek, seperti perencanaan program, evaluasi pembelajaran, pengelolaan sumber daya, hingga peningkatan mutu pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Data-Driven Decision Making dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di era digital, serta menganalisis strategi penerapan data sebagai dasar pengambilan keputusan dalam lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research melalui kajian literatur dari jurnal, buku, dan sumber relevan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Data-Driven Decision Making mampu membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring, evaluasi, serta pengambilan kebijakan yang lebih akurat dan terukur. Pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi manajemen sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam pengelolaan data yang efektif. Implementasi pendekatan berbasis data juga mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan, adaptif, dan inovatif dalam lingkungan sekolah. Data-Driven Decision Making menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan manajemen sekolah yang efektif, efisien, dan responsif terhadap tantangan pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Hukum Kodrat, Filsafat Hukum, Keadilan, Hak Asasi Manusia, Sistem Hukum Indonesia.

ABSTRACT

The implementation of Data-Driven Decision Making in school management has become an important strategy for improving the effectiveness of educational management in the digital era. The systematic use of data enables schools to make more accurate, objective, and efficient decisions in various aspects, such as program planning, learning evaluation, resource management, and educational quality improvement. This article aims to examine the implementation of Data-Driven Decision Making in enhancing the effectiveness of school management in the digital era, as well as to analyze strategies for utilizing data as the basis for decision-making processes within educational institutions. This study employs a qualitative approach using the library research method through the review of journals, books, and other relevant sources. The findings indicate that the implementation of Data-Driven Decision Making helps schools improve the quality of planning, monitoring, evaluation, and policy-making in a more accurate and measurable manner. The use of digital technology and school management information systems serves as a major supporting factor in effective data management. The implementation of a data-based approach also encourages the development of a transparent, adaptive, and innovative work culture within schools. Data-Driven Decision Making becomes a strategic approach in creating effective, efficient, and responsive school management to address educational challenges in the digital era.

Keywords: Data-Driven Decision Making, School Management, Digital Era, Data-Based Decision Making, Educational Effectiveness.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui penerapan sistem manajemen yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi. Salah satu pendekatan yang semakin berkembang dalam pengelolaan pendidikan adalah Data-Driven Decision Making atau pengambilan keputusan berbasis data. Pendekatan ini menempatkan data sebagai dasar utama dalam menentukan kebijakan, merancang program, mengevaluasi kinerja, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Di era digital sekolah memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber data pendidikan, seperti data akademik peserta didik, kehadiran, hasil evaluasi pembelajaran, kinerja guru, hingga data administrasi sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan data tersebut dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara cepat dan akurat. Implementasi Data-Driven Decision Making membantu pihak sekolah dalam memahami kondisi nyata yang terjadi sehingga kebijakan yang diambil tidak hanya berdasarkan asumsi, tetapi berdasarkan fakta dan kebutuhan yang sebenarnya. Penggunaan data dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan efektivitas pelaksanaan program pendidikan di sekolah.

Penerapan pengambilan keputusan berbasis data juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu manajemen sekolah. Kepala sekolah dan tenaga pendidik dapat menggunakan hasil analisis data untuk menentukan strategi pembelajaran, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta mengidentifikasi hambatan yang memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Pendekatan ini mampu menciptakan budaya kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Pemanfaatan data secara optimal juga mendukung proses monitoring dan evaluasi sehingga sekolah dapat melakukan perbaikan.

Meskipun implementasi Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola data, kurangnya infrastruktur teknologi, serta rendahnya pemahaman mengenai pentingnya penggunaan data dalam pengambilan keputusan. Diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan pengelola sekolah dalam memanfaatkan teknologi dan data pendidikan secara efektif. Dengan penerapan yang optimal Data-Driven Decision Making dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah serta menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkualitas di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi kepustakaan. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema Implementasi Data-Driven Decision Making dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah di Era Digital, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber akademik lainnya. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami konsep, strategi, manfaat, serta tantangan penerapan pengambilan keputusan berbasis data dalam manajemen sekolah. Peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pemanfaatan data dan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Konsep Data-Driven Decision Making dalam Manajemen Sekolah

Data-Driven Decision Making merupakan suatu pendekatan pengambilan keputusan yang didasarkan pada pengolahan, analisis, dan pemanfaatan data secara sistematis untuk mendukung proses penentuan kebijakan maupun tindakan dalam suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini digunakan oleh pihak sekolah untuk membantu menentukan berbagai keputusan penting berdasarkan fakta dan informasi yang akurat, bukan hanya berdasarkan asumsi atau perkiraan semata. Pemanfaatan data dalam manajemen sekolah menjadi semakin penting seiring berkembangnya teknologi digital yang memungkinkan data pendidikan dikumpulkan dan diolah dengan lebih cepat, efektif, dan terstruktur. Penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan dipandang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara menyeluruh.

Data-Driven Decision Making (DDDM) hadir sebagai paradigma manajemen yang menawarkan solusi struktural atas kelemahan tersebut. Konsep ini merujuk pada pendekatan pengambilan keputusan yang secara sistematis memanfaatkan data akurat, terukur, dan kontekstual sebagai fondasi utama dalam setiap proses kebijakan organisasi¹. Dalam manajemen sekolah Data-Driven Decision Making berkaitan erat dengan proses pengumpulan data mengenai berbagai aspek pendidikan, seperti hasil belajar peserta didik, tingkat kehadiran, kinerja guru, kondisi sarana prasarana, serta efektivitas program sekolah. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Melalui hasil analisis tersebut pihak sekolah dapat menentukan langkah yang tepat dalam menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, dan menetapkan kebijakan pendidikan.

Konsep pengambilan keputusan berbasis data muncul sebagai bentuk perubahan paradigma dalam dunia manajemen modern, termasuk di bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan sistem informasi manajemen memainkan peran penting.² Jika sebelumnya keputusan sering diambil berdasarkan pengalaman pribadi atau intuisi semata, maka saat ini lembaga pendidikan mulai beralih pada pendekatan yang lebih ilmiah dan terukur. Sekolah tidak lagi hanya mengandalkan penilaian subjektif dalam menentukan kebijakan, tetapi menggunakan data sebagai alat utama untuk memahami permasalahan dan mencari solusi yang tepat. Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena mampu menggambarkan kebutuhan dan kondisi sekolah secara nyata.

Perkembangan teknologi informasi turut memperkuat implementasi konsep Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah. Kehadiran berbagai aplikasi dan sistem informasi pendidikan memungkinkan sekolah menyimpan serta mengelola data dalam jumlah besar dengan lebih mudah. Data yang sebelumnya dicatat secara manual kini dapat diakses secara digital sehingga proses analisis menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu sekolah dalam memantau perkembangan peserta didik, mengevaluasi program pembelajaran, serta meningkatkan koordinasi antarbagian dalam lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan data memiliki hubungan yang sangat erat dalam mendukung efektivitas manajemen pendidikan di era digital.

Pengambilan keputusan berbasis data juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan memanfaatkan data secara optimal, sekolah dapat mengidentifikasi berbagai hambatan yang memengaruhi proses pembelajaran dan kinerja

¹ Muhammad Amrullah Azis and Sodri Ramdani, "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Data-Driven Decision Making di Era Transformasi Digital," *Edulead: Journal Of Education Management* 6, no. 1 (June 28, 2024): hlm 24.

² Teguh Tianung Djoko Susanto, Lutfia Syafruddin, and Sultan Fadhly Abdullah, "Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Melalui Manajemen Berbasis Data Di Sekolah," *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan* 6, no. 2 (June 30, 2025): hlm 236, doi:10.31949/madinasika.v6i2.13723.

organisasi. Misalnya, data hasil belajar peserta didik dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai. Begitu pula data kehadiran dan disiplin peserta didik dapat membantu sekolah dalam merancang program pembinaan yang lebih efektif. Data tidak hanya berfungsi sebagai arsip administrasi, tetapi menjadi sumber informasi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam praktiknya konsep Data-Driven Decision Making menuntut adanya budaya kerja yang terbuka terhadap penggunaan data. Seluruh pihak di lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, hingga pengawas pendidikan perlu memiliki kesadaran akan pentingnya data dalam mendukung pengambilan keputusan. Budaya kerja berbasis data mendorong terciptanya sikap profesional, objektif, dan transparan dalam menjalankan tugas masing-masing. Selain itu, penggunaan data secara konsisten juga dapat membantu sekolah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program-program yang telah dilaksanakan sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Konsep ini juga berkaitan dengan prinsip akuntabilitas dalam manajemen pendidikan. Setiap kebijakan yang diambil oleh sekolah perlu memiliki dasar yang jelas agar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak, termasuk peserta didik, orang tua, dan pemerintah. Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat pengambilan keputusan³. Melalui pemanfaatan data, sekolah dapat menunjukkan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada kebutuhan dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Pengelolaan sekolah menjadi lebih transparan dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Selain memberikan manfaat dalam aspek manajerial, Data-Driven Decision Making juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Guru dapat menggunakan data hasil evaluasi belajar untuk mengetahui kelemahan dan potensi peserta didik secara lebih mendalam. Informasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menentukan metode pembelajaran, media pendidikan, maupun bentuk evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif karena keputusan yang diambil berdasarkan kondisi nyata peserta didik.

Dalam perspektif Islam, pengambilan keputusan yang baik harus didasarkan pada pengetahuan, pertimbangan yang matang, dan informasi yang benar. Islam mengajarkan pentingnya bersikap hati-hati dan tidak mengambil keputusan tanpa dasar yang jelas. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada Surah Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya." (QS. Al-Isra: 36).

Ayat tersebut memberikan pemahaman bahwa setiap tindakan dan keputusan harus didasarkan pada pengetahuan yang benar serta informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks manajemen sekolah, penggunaan data sebagai dasar pengambilan keputusan mencerminkan sikap profesional dan kehati-hatian dalam menentukan kebijakan pendidikan. Potensi pemanfaatan big data dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat besar⁴. Penerapan Data-Driven Decision Making tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi modern, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan.

³ Sahriah and Arismunandar, "Perencanaan Berbasis Data Di Sekolah: Antara Mimpi Transformasi Dan Realita Implementasi," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (December 2025): hlm 3.

⁴ Ahmad Ansori et al., "Mengadaptasi Pendidikan 4.0: Integrasi Analisis Big Data Dalam Pengambilan Keputusan," *Jurnal Iddarah* IX, no. 1 (June 2025): hlm 114.

2. Implementasi Data-Driven Decision Making dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam sistem pengelolaan pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut melalui penerapan manajemen yang lebih modern, efektif, dan berbasis teknologi. Salah satu pendekatan yang berkembang dalam dunia pendidikan saat ini adalah Data-Driven Decision Making atau pengambilan keputusan berbasis data. Pendekatan ini menempatkan data sebagai dasar utama dalam menentukan kebijakan, merancang program, serta mengevaluasi berbagai kegiatan pendidikan. Dengan adanya pemanfaatan data yang tepat, sekolah dapat mengambil keputusan secara lebih objektif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Implementasi Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui penggunaan informasi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, data yang digunakan dapat berasal dari berbagai aspek pendidikan, seperti hasil belajar peserta didik, tingkat kehadiran, disiplin siswa, kinerja guru, kondisi sarana prasarana, hingga efektivitas program sekolah. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk membantu pihak sekolah memahami kondisi sebenarnya sehingga kebijakan yang diambil tidak hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman pribadi semata. Pengelolaan sekolah menjadi lebih sistematis dan terarah.⁵

Pemanfaatan data dalam manajemen sekolah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Kepala sekolah dapat menggunakan hasil analisis data untuk menentukan prioritas program yang perlu dikembangkan, memperbaiki kelemahan yang ditemukan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan data hasil evaluasi belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu. Melalui pendekatan ini proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih optimal.

Di era digital implementasi Data-Driven Decision Making semakin mudah dilakukan karena didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Berbagai aplikasi dan sistem informasi sekolah mampu membantu proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data secara cepat dan efisien. Kehadiran teknologi digital memungkinkan sekolah memperoleh informasi secara real time sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih responsif. Penggunaan sistem digital juga membantu mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan ketepatan dalam pengelolaan data pendidikan.

Dalam penerapannya implementasi Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah dapat dilakukan melalui beberapa langkah penting berikut:

1. Pengumpulan data pendidikan secara sistematis, seperti data akademik peserta didik, absensi, prestasi, dan laporan kegiatan sekolah.
2. Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah untuk menyimpan dan mengelola data secara digital agar lebih mudah diakses dan dianalisis.
3. Analisis data secara berkala guna mengetahui perkembangan peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta kondisi sekolah secara menyeluruh.
4. Pemanfaatan hasil analisis data sebagai dasar dalam menentukan kebijakan, menyusun program sekolah, dan melakukan evaluasi pendidikan.
5. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam penggunaan teknologi serta pengelolaan data pendidikan.

⁵ Teguh Tianung Djoko Susanto et al., "Optimalisasi Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis Data Dalam Manajemen Strategis Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (June 28, 2025): hlm 828.

6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan setiap program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui implementasi tersebut, sekolah dapat menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu otomatisasi proses bisnis melalui sistem terintegrasi merupakan langkah korektif yang mendesak untuk diimplementasikan⁶. Keputusan yang diambil berdasarkan data umumnya memiliki tingkat ketepatan yang lebih tinggi dibandingkan keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi. Data memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sekolah sehingga pihak manajemen dapat menentukan langkah yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan. Setiap kebijakan yang diterapkan memiliki dasar yang kuat dan dapat memberikan hasil yang optimal.

Implementasi Data-Driven Decision Making juga berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan pengelola sekolah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pengelola informasi pendidikan yang mampu menganalisis perkembangan peserta didik. Namun dalam implementasinya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi⁷. Kepala sekolah pun dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membaca serta memanfaatkan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Kondisi ini mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih objektif.

Selain meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, pendekatan berbasis data juga membantu menciptakan budaya mutu dalam lingkungan pendidikan. Sekolah menjadi lebih terbuka terhadap proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Data yang diperoleh dari berbagai kegiatan pendidikan dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui keberhasilan maupun kelemahan program yang telah dijalankan. Adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala, sekolah dapat melakukan inovasi dan pengembangan program sesuai kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan zaman.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pengelolaan data secara digital. Selain itu, masih terdapat tenaga pendidik dan pengelola sekolah yang belum memiliki kemampuan optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi dan melakukan analisis data. Kurangnya pelatihan serta keterbatasan infrastruktur menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem pengambilan keputusan berbasis data di beberapa lembaga pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, sekolah, maupun tenaga pendidik. Sekolah perlu menyediakan pelatihan terkait penggunaan teknologi dan pengelolaan data bagi guru serta tenaga administrasi. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas dan sistem informasi pendidikan yang memadai agar implementasi Data-Driven Decision Making dapat berjalan secara maksimal. Di tahap awal penerapan Data-Driven Decision Making (DDDM), praktisi Public Relations (PR) memulai proses dengan mendengarkan atau memantau data⁸. Diperlukan adanya kerja sama dan kesadaran seluruh warga sekolah mengenai pentingnya penggunaan data dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Implementasi Data-Driven Decision Making dalam meningkatkan efektivitas

⁶ Rizky Ardian Khoirul Putera and Reza Stefiona Laxsniy, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Untuk Peningkatan Kinerja Lembaga," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (December 2025): hlm 819.

⁷ Any Inti Setyaningrum, Eti Yenik, and Joko Sulianto, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (June 2025): hlm 357.

⁸ Yusufi Noviati et al., "Implementasi Data-Driven Decision Making Dalam Strategi Public Relation: Studi Kasus Pada Kampanye Media Sosial E-Commerce Tiktok Shop," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 5 (December 4, 2025): hlm 80, doi:10.5281/Zenodo.17817971.

manajemen sekolah di era digital merupakan langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern dan berkualitas. Pemanfaatan data secara tepat mampu membantu sekolah mengambil keputusan yang lebih akurat, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat sistem evaluasi, serta menciptakan budaya kerja yang profesional dan transparan. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, pengelolaan pendidikan berbasis data menjadi kebutuhan penting agar sekolah mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

3. Tantangan, Strategi, dan Dampak Penerapan Data-Driven Decision Making terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kinerja Sekolah

Penerapan Data-Driven Decision Making dalam dunia pendidikan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja sekolah di era digital. Pengambilan keputusan berbasis data membantu sekolah menentukan kebijakan yang lebih tepat, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lingkungan pendidikan. Efektivitas manajemen sekolah sangat bergantung pada kemampuan untuk mengelola informasi secara cepat⁹. Melalui pemanfaatan data sekolah dapat memahami berbagai kondisi yang terjadi, mulai dari perkembangan hasil belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, kedisiplinan siswa, hingga kinerja tenaga pendidik. Adanya informasi yang akurat, pihak sekolah dapat menyusun program yang terarah serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan Data-Driven Decision Making dalam manajemen sekolah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Perubahan sistem pengelolaan pendidikan dari pola konvensional menuju pendekatan berbasis data membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, teknologi, serta budaya kerja yang mendukung. Tidak semua sekolah memiliki kemampuan dan fasilitas yang sama dalam mengelola data pendidikan secara efektif. Implementasi sistem ini memerlukan penyesuaian yang cukup besar agar dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan Data-Driven Decision Making di lingkungan sekolah antara lain:

1. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan sistem informasi sekolah yang belum memadai.
2. Rendahnya kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola serta menganalisis data pendidikan.
3. Kurangnya pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan teknologi digital dalam manajemen sekolah.
4. Belum terbentuknya budaya kerja berbasis data di lingkungan sekolah sehingga sebagian pihak masih mengandalkan kebiasaan lama dalam mengambil keputusan.
5. Kesulitan dalam menjaga validitas dan keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber pendidikan.
6. Adanya resistensi terhadap perubahan karena sebagian tenaga pendidik merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan sistem digital.

Tantangan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan perubahan pola pikir dalam pengelolaan pendidikan. Sekolah yang belum memiliki kesiapan yang baik akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan data secara optimal. Akibatnya proses pengambilan keputusan masih dilakukan secara kurang efektif dan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap

⁹ Aliefvia Rezqa et al., "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah di SMKN 6 Mataram," *Cermat* 1, no. 2 (June 2025): hlm 99.

peningkatan mutu pendidikan.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar implementasi Data-Driven Decision Making dapat berjalan secara optimal. Hal ini mengakibatkan terhambatnya inovasi pendidikan dan rendahnya efektivitas manajemen sekolah¹⁰. Sehingga strategi yang diterapkan harus mampu mendukung pengelolaan data secara efektif sekaligus meningkatkan kemampuan seluruh warga sekolah dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Dengan adanya strategi yang jelas, proses penerapan sistem berbasis data dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam mendukung penerapan Data-Driven Decision Making antara lain:

1. Meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi sekolah melalui penyediaan perangkat digital dan akses internet yang memadai.
2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi guru serta tenaga kependidikan terkait pengelolaan dan analisis data pendidikan.
3. Mengembangkan sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi untuk mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data.
4. Menanamkan budaya kerja berbasis data melalui pembiasaan penggunaan informasi dalam setiap proses pengambilan keputusan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program berbasis data di sekolah.
6. Membangun kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan sistem pendidikan digital.

Strategi tersebut sangat penting untuk menciptakan sistem manajemen sekolah yang lebih modern dan responsif terhadap perkembangan zaman. Penggunaan teknologi dan data yang dilakukan secara tepat dapat membantu sekolah meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Adanya pelatihan dan pembinaan juga mampu meningkatkan kompetensi tenaga pendidik sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan sistem pendidikan di era digital.

Penerapan Data-Driven Decision Making juga memberikan berbagai dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kinerja sekolah. Data yang dikelola dengan baik mampu membantu sekolah memahami kebutuhan peserta didik secara lebih mendalam. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai sehingga kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Penggunaan data juga membantu sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan program pendidikan sehingga perbaikan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Beberapa dampak positif dari penerapan Data-Driven Decision Making terhadap mutu pendidikan dan kinerja sekolah meliputi:

1. Meningkatnya efektivitas pengambilan keputusan karena kebijakan didasarkan pada data yang objektif dan terukur.
2. Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan data hasil evaluasi peserta didik.
3. Meningkatnya profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola informasi pendidikan.
4. Terciptanya budaya kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis evaluasi.
5. Meningkatnya efisiensi pengelolaan administrasi sekolah melalui penggunaan sistem digital.

¹⁰ Nini Daniah and Priyono, "Digital Leadership Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Tentang Inovasi Dan Pengelolaan Sekolah," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 9 (September 2025): hlm 16162.

6. Terbangunnya sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terarah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dampak positif tersebut menunjukkan bahwa penerapan pengambilan keputusan berbasis data memiliki peran penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Selain meningkatkan mutu pendidikan, Data-Driven Decision Making juga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah dapat melakukan pengawasan dan evaluasi dengan lebih mudah karena seluruh informasi tersimpan secara sistematis dalam sistem digital. Guru juga menjadi lebih mudah memantau perkembangan peserta didik serta menentukan langkah pembelajaran yang sesuai. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif, terorganisasi, dan mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.

KESIMPULAN

Data-Driven Decision Making merupakan pendekatan pengambilan keputusan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di era digital. Pemanfaatan data membantu sekolah mengambil keputusan secara lebih objektif, sistematis, dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan pendidikan. Data yang berasal dari hasil belajar peserta didik, kehadiran, kinerja guru, serta program sekolah dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan, melakukan evaluasi, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan dukungan teknologi digital proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga sekolah mampu menjalankan manajemen pendidikan secara lebih modern dan profesional.

Selain memberikan banyak manfaat, penerapan Data-Driven Decision Making juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola data, kurangnya pelatihan, serta belum terbentuknya budaya kerja berbasis data di lingkungan sekolah. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem berbasis data tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan tenaga pendidik dan pengelola sekolah dalam beradaptasi dengan perubahan. Diperlukan berbagai strategi pendukung, seperti peningkatan fasilitas teknologi, pelatihan penggunaan sistem digital, pengembangan sistem informasi manajemen sekolah, serta penguatan budaya kerja yang lebih objektif dan berbasis evaluasi.

Penerapan Data-Driven Decision Making memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kinerja sekolah secara menyeluruh. Penggunaan data membantu sekolah meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, serta menciptakan budaya kerja yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, sistem berbasis data juga mendukung proses monitoring dan evaluasi pendidikan secara berkelanjutan sehingga sekolah dapat melakukan perbaikan program secara lebih tepat sasaran. Pengambilan keputusan berbasis data menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan mampu menghadapi perkembangan teknologi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Ahmad, Merrina Ulfa, Puja Aulia, and Rahmat Ilham. "MENGADAPTASI PENDIDIKAN 4.0: INTEGRASI ANALISIS BIG DATA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN." *Jurnal Iddarah IX*, no. 1 (June 2025).
- Azis, Muhammad Amrullah, and Sodri Ramdani. "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Data-Driven Decision Making di Era Transformasi Digital." *Edulead: Journal Of Education Management 6*, no. 1 (June 28, 2024).
- Daniah, Nini, and Priyono. "DIGITAL LEADERSHIP DALAM PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR TENTANG INOVASI DAN PENGELOLAAN SEKOLAH." *Jiic: Jurnal Intelek*

- Insan Cendikia 2, no. 9 (September 2025).
- Noviati, Yusufi, Ayun Farichah Khoniario, Khopsa Chanda Syaputri, and Dwi Novaria Misidawati. "Implementasi Data-Driven Decision Making Dalam Strategi Public Relation: Studi Kasus Pada Kampanye Media Sosial E-Commerce Tiktok Shop." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 5 (December 4, 2025). doi:10.5281/ZENODO.17817971.
- Putera, Rizky Ardian Khoirul, and Reza Stefiona Laxsniky. "PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS UNTUK PENINGKATAN KINERJA LEMBAGA." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (December 2025).
- Rezqa, Aliefvia, Mohamad Mustari, Rohayani, and Syarifuddin. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah di SMKN 6 Mataram." *Cermat* 1, no. 2 (June 2025).
- Sahriah, and Arismunandar. "PERENCANAAN BERBASIS DATA DI SEKOLAH: ANTARA MIMPI TRANSFORMASI DAN REALITA IMPLEMENTASI." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (December 2025).
- Setyaningrum, Any Inti, Eti Yenik, and Joko Sulianto. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKOLAH." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (June 2025).
- Susanto, Teguh Tianung Djoko, Handyka Oktra Rajagukguk, Albert, and Dian Sartika. "Optimalisasi Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis Data Dalam Manajemen Strategis Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (June 28, 2025).
- Susanto, Teguh Tianung Djoko, Lutfia Syafruddin, and Sultan Fadhly Abdullah. "PENINGKATAN KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI MANAJEMEN BERBASIS DATA DI SEKOLAH." *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan* 6, no. 2 (June 30, 2025): 235–50. doi:10.31949/madinasika.v6i2.13723.